

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Pembantanan Sungai Tabuk

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 yang pada waktu itu masih berbentuk kepanitiaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah sebagaimana tertulis dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama (Piagam terlampir) beralamat di Muara Kuliling Pembantanan desa Lok Buntar Ilir sekarang menjadi desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah resmi di negerikan oleh Bapak H. Abdul Majid selaku Bupati Kabupaten Banjar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan. Seiring perputaran waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan ini berkembang dengan baik dan pesat. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan membina beberapa madrasah swasta yang berada disekitarnya yaitu:

- a. MIS Taufiqurrahman (desa Sungai Pinang Baru)
- b. MIS Darul Aman (desa Sungai Pinang Lama)
- c. MIS Miftahul Ulum (desa Lok Buntar)
- d. MIS Al-Ihsan (desa Pematang Panjang)
- e. MIS Nurul Huda (desa Sungai Pinang Baru)

Ditinjau dari segi letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan terletak dipinggiran sungai Martapura dan lokasinya sangat stra-

tegis dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs.N Sungai Tabuk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan hamparan sawah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Martapura.

2. Kondisi Madrasah

Secara georafis, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk berada disekitar persawahan dan berada dipinggiran sungai Martapura. Pasang surutnya sungai Martapura dapat menyebabkan halaman dan lantai madrasah tergenang air dan mengakibatkan banjir. Keadaan seperti ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, kondisi banjir seperti ini bisa berlangsung selama 3 bulan bahkan sampai 6 bulan seperti banjir yang terjadi pada tahun 2009-2010 yang lalu. Untuk mengatasi hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian dengan menggunakan waktu pagi dan siang menggunakan ruangan yang tidak terendam banjir.

Pada tahun 2004-2005 pihak sekolah bersama dengan komite membangun kembali gedung baru sebanyak 5 buah. Gedung terdiri dari 4 buah ruang belajar, yaitu 2 ruangan untuk kelas V dan dua buah ruangan untuk kelas VI serta 1 buah kantor untuk ruang guru dan kepala sekolah dan 4 buah WC. Pada tahun 2007-2008 pihak sekolah bersama komite membangun kembali 1 buah gedung perpustakaan dimana semua bangunan ini adalah bangunan yang permanen. Gedung baru ini merupakan ruang kelas untuk siswa kelas 5 dan kelas

6, sedangkan kelas 1 sampai dengan kelas 4 masih menggunakan gedung lama dimana bangunan masih bersifat semi permanen. Pada tahun 2011-2012 pihak sekolah beserta komite kembali mendapat dana bantuan rehab 1 buah gedung bertingkat yang digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru.

Adapun profil secara umum sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIN PEMBANTANAN
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Kali Martapura
 - 2) Desa : Pembantanan Rt. O2
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70653
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111630304015
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Nomor SK : /KW/17.4/4/PP.03.2/MI/03/2006
- f. Tanggal : 1 Februari 2006
- g. Penerbit SK : An. Kepala Mapenda Islam
- h. Tahun Berdiri : 1960
- i. Tahun Penegrian : 1995
- j. Jarak ke kecamatan : 3 km
- k. Jarak ke pusat Otda : 30 km
- l. Perjalanan Perubahan : MI AL-ISTIQAMAH

MIN FIL AL-ISTIQAMAH

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. : Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

No.	Nama	Periode
1.	H. Anang Tujan (alm)	1960 – 1970
1.	H.Muhammad Syukeri (alm)	1971 – 1995
2.	H. M. Zahri Fadle	1996 – 2006
3.	Sabriansyah, S.Pd.I	2007 – 2012
4.	Dardiansyah, S.Ag.	2013 – sampai sekarang

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Tanah dan Gedung

Luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan adalah 4.780 m² dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat nomor: 00004/2003 dengan status hak milik.

b. Ruang dan Bangunan

Bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan terdiri dari gedung yang permanen dan gedung semi permanen. Gedung permanen merupakan gedung untuk ruang belajar sebanyak 4 kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan, sedangkan gedung yang semi permanen adalah untuk ruang belajar sebanyak 10 buah dan 2 ruang untuk kantor kepala sekolah dan kantor guru.

Jenis dan Jumlah ruang pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.: Keadaan Ruang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Nama	Jumlah Ruang		Keterangan
		Baru	Lama	
1.	Ruang Kepala	1 buah	-	Baik
2.	Ruang Guru	2 buah	1 buah	Baik
3.	Ruang Kelas	4 buah	10 buah	Baik
4.	Ruang TU	1 buah	1 buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 buah	-	Baik
6.	Ruang UKS	1 buah	-	Baik
7.	Gudang	-	1 buah	Baik
8.	Ruang Komite	-	1 buah	Baik
9.	WC	3 buah	-	Baik

Tabel 4.3.: Keadaan Ruang Kantor Gedung Lama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Televisi	1 buah
2.	Meja Kerja kayu	10 set
3.	Meja Kerja Olympic	5 set
4.	Kipas angin	1 buah
5.	Komputer	3 buah
6.	Printer	2 buah
7.	Jam	3 buah
8.	Lemari Kayu	3 buah
10.	Lemari Kaca	3 buah
11.	Kompor Gas	1 buah
12.	Kompor minyak	2 buah
13.	Lemari Piring/cangkir	1 buah
14.	Tempat tidur	1 buah
15.	Meja kursi Tamu bahan Jati	1 set
16.	Papan White Board	2 buah
17.	Tandom Air	1 buah

Tabel 4.4.: Keadaan Ruang Kantor Gedung Baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Meje Kerja Kayu	10 sent
2.	Kipas Angin	1 buah
3.	Jam dinding	2 buah

4.	Lemari Kayu	2 buah
5.	Mesin Tik	1 buah

Lanjutan Tabel 4.4

6.	Lemari Rak Buku	1 buah
7.	Kompor Gas	1 buah
8.	Lemari Piring/cangkir	1 buah
9.	Kursi Tamu	1 set
10.	Tandom Air	1 buah
11.	Mesin Stensil Manual	1 buah

Tabel 4.5.: Keadaan Ruang Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Rak Buku	5 Buah
2.	Meja panjang	6 buah
3.	Lemari	2 buah
4.	Kursi Tamu	1 set
5.	Meja kerja	1 set

Tabel 4.6.: Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIIA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	26 buah
4.	Papan Tulis White Board	1 buah

4. Kadaan Guru, Karyawan dan siswa MIN Pembantanan

a. Kadaan Guru

Tenaga pengajar yang bertugas di MIN Pembantanan Sungai Tabuk tahun pelajaran 2014-2015 jumlah keseluruhan adalah 25 orang terdiri dari 13 orang guru negeri dan 12 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 4.7.: Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Nama/Nip	Jabatan	Mata pelajaran
1.	Dardiansyah, S.Ag NIP 196804121998013002	Kepala sekolah	IPA bahasa arab
2.	Norlena, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wakamad kurikulum Wali Kelas II A	Guru Kelas II A
3.	Gazali Rahman, S.Ag. NIP. 150399678	Wakamad Kesiswaan Wali kelas II B	Guru Kelas II B
4.	Abd. Bashith, S.Ag. NIP.196802052006041018	Wali Kelas VI A	Guru Kelas VIA
5.	Bahraini, S.Pd.I. NIP. 150348273	Wali kelas VI B	Guru Kelas VI B
6.	Mariatul Kiptiah, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wali Kelas V A	Guru Kelas V A
7.	Maimunah, S.Pd.I. Nip. 150390206	Guru	Akidah Akhlak Fikih
8.	Hamisah, S.Pd.I. Nip. 150411768	Guru	IPA dan SBK
9.	Rina Lisnawati, S.Pd.I. NIP. 150413486	Guru	IPA dan SBK
10.	Jamilah, S.Pd.I NIP. 197701142005012004	Wali Kelas IV B	Guru Kelas IV B
11.	Sahidah, S.Pd.I. NIP. 197508042003122002	Guru	SKI dan Fikih
12.	H. Baidi, S.Pd.I Nip.197202052009011002	Wali kelas IV C	Guru Kelas IV C
13.	M. Noor , S,Pd.I NIP. 150429203	Guru	A. Akhlak dan Qur'an Hadits
14.	Jamaluddin, S.Pd	Wali Kelas V B	Guru Kelas V B
15.	Abd. Muin, S.Pd.	Wali Kelas III A Pembina Pramuka	Guru Kelas III A
16.	M. zainuddin, S.Pd.I	Wali Kelas IV A Pembina Pramuka	Guru Kelas IV A
17.	Mahmud Qusairi, S.Pd.I	Wali kelas IB	Guru Kelas IB
18.	Arbainah, S.Pd.I.	Wali kelas IA	Guru Kelas IA
19.	Supiani	Guru / Pengelola Perpustakaan	PJK dan Akidah Akhlak Kelas I
20.	Ramlah	Guru	Fikih dan Moluk
21.	Hj. Siti rohani	Wali Kelas II C	Guru Kelas II C
22.	Arbainah	Guru	PD Kelas IV
23.	Mulyadi	Guru	Muatan Lokal
24.	H.Ahmad ruslan	Guru	PD Kelas VI
25.	Drs. Yadi	Guru	PD Kelas V

b. Keadaan Karyawan

Secara khusus tenaga yang mengelola administrasi (TU) 1 orang (PNS) dan perpustakaan 2 orang tenaga Honor.

Adapun daftar tenaga lainnya tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.8. : Keadaan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2014-2015

No	Nama	L/p	Jabatan	Pendidikan	Ket
1.	Satian sari Nip. 150348332	P	Pelaksana TU	MAN	Capeg th. 2005
2.	Supiani	L	Pengelola perpustakaan	MAN	Tenaga honor
3.	Supiani	L	Paman sekolah	SMP	Tenaga Honor

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk 75% berasal dari desa Pembantanan sendiri dan 25% berasal dari desa sekitarnya. Adapun data siswa secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.: Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	10	6	16
2.	IB	10	6	16
3.	IIA	10	7	17
4.	IIB	10	6	16
5.	IIIA	15	11	26
6.	IIIB	14	11	25
7.	IVA	8	12	22
8.	IVB	12	9	21
9.	V A	13	8	21
Lanjutan Tabel 4.9				
10.	VB	11	10	21

11.	VC	9	12	21
12.	VIA	15	12	26
13.	VIB	14	13	27
	Σ	151	123	275

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2015 yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IIIA yang berjumlah 26 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran IPA dan belum bervariasinya metode yang digunakan guru, sehingga aktivitas siswa sangat rendah sehingga mengakibatkan nilai siswa tidak dapat mencapai standar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi gerak benda melalui Strategi Pembelajaran *Make a match* dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Make a match* dengan materi pokok gerak benda.
2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam satuan waktu 2 x 35 Menit pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)**1). Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA kelas III dengan kompetensi dasar Memahami berbagai macam gerak benda dan hubungannya dengan energi dan sumber energi.
- b) Indikator pembelajaran:
Menyimpulkan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar**a) Kegiatan awal (10 menit)**

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- (2) Mengabsen siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis

- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu mengelompokkan gerak benda
- (4) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran
- (2) Guru menyiapkan kartu pertanyaan untuk setengah jumlah siswa, dan kartu jawaban untuk setengah siswa yang lain.
- (3) Guru mencampur dua kumpulan kartu
- (4) Guru membagi satu kartu untuk setiap siswa, dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa dapat kartu pertanyaan dan sebagian siswa yang lain dapat kartu jawaban.
- (5) Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu mereka. Bila masing-masing siswa sudah menemukan pasangannya siswa diperintahkan untuk duduk bersama pasangannya.
- (6) Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan pertanyaan dan siswa lain menjawab pertanyaannya.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan cara menempel kartu *make a match* dengan benar.
- (2) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (3) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami dan mengelompokkan gerak benda
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 Menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10.: Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus 1)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√				√	
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√				√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√			√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		√			
5.	Melaksanakan appersepsi	√		√			
6.	Memotivasi siswa	√		√			
7.	Memulai pembelajaran dengan ber do'a	√			√		

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
II	Kegiatan inti pembelajaran						
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√			√		
9	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	√			√		
10	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan	√			√		
11	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√			√		
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi batuan	√				√	
13	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√			√		
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		√			
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√			√		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√			√		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√			√		
18	Menguasai pengelolaan kelas	√			√		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			√		
20	Menggunakan media	√				√	
III	Kegiatan Penutup						
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			√		
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√			√		
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√		√			
24	Guru memberikkan pesan moral yang baik kepada siswa kemudian menutup pelajaran dengan do'a/salam	√			√		
Jumlah		24		10	22	9	0

Keterangan:

Skor 1= kurang, skor 2= cukup, skor 3= Baik, dan skor 4 = amat baik

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{54}{96} \times 100\% = 42,7\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai akhir kegiatan guru mendapatkan persentasi 42,7% ini menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran kategori cukup, dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang masih kurang dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: pertemuan pertama dari 7 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 0%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 28,5%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 28,5%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 42%. dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 0%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 7,6%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 46%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 46%. Serta kegiatan penutup dengan 4 kegiatan mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 0%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 0%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 75%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 25%.

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *make a match* pada pembelajaran IPA Kelas III di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi gerak benda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	

2	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan			√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan	√			
5	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi batuan	√			
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok ketika soal/tugas diberikan guru	√			
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>	√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>mecari pasangan</i>			√	
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok/membuat kesimpulan		√		
Jumlah Skor		19			

Keterangan:

Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = Amat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 2 70 % (katgori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 3 atau 30% (dengan katagori baik).

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{19}{40} \times 100 = 47,5\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi cukup aktif (47,5%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

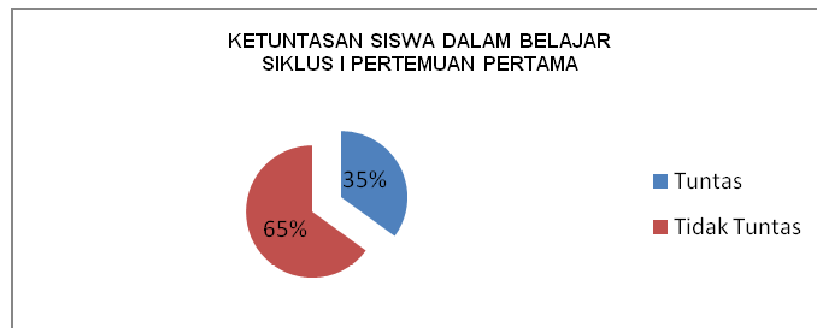
NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfian	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Dany	70	Tuntas
4	Ahmad Rifqi	40	Tidak Tuntas
5	Annisa Ahla	80	Tuntas
6	Bahrunnur	80	Tuntas
7	Barmawi	70	Tuntas
8	Hikmah	50	Tidak Tuntas
9	Jamilah	40	Tidak Tuntas
10	Jannah	50	Tidak Tuntas
11	Khairul Hatim	50	Tidak Tuntas
12	Lia Liana	50	Tidak Tuntas
13	Lisna Yustini	70	Tuntas
14	M. Fahmi	70	Tuntas
15	M. Ridho	50	Tidak Tuntas
16	M. Salim	50	Tidak Tuntas
17	M. Syarif Ridhani	80	Tuntas
18	Masmudah	60	Tidak Tuntas
19	Muhammad Khairi	70	Tuntas
20	Muhammad Rizkiyan	70	Tuntas
21	Nirmala	60	Tidak Tuntas
22	Saniah	60	Tidak Tuntas
23	Sapnah	60	Tidak Tuntas
24	Saupiah	60	Tidak Tuntas
25	Subhan	60	Tidak Tuntas
26	Syahri Ramadhan	50	Tidak Tuntas
Σ		1550	
Rata-rata		59,6154	

Tabel 4.13 : Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	90	0	0	0
3	80	3	240	11,5
4	70	6	420	23,1
5	60	6	360	23,1
6	50	9	450	34,6

7	40	2	80	7,7
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Σ		26	1550	0
Rata-rata			59,6154	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 59,6. Hal ini berarti berada dibawah standar kurikulum yang ditetapkan dan secara klasikal rata-rata kelas masih perlu diperbaiki agar mencapai 80% siswa yang tuntas dalam belajarnya, Pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1: Grafik Penilaian Hasil belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Skenario Kegiatan

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti dan Kegiatan penutup. Berikut

ini masing-masing penjabaran kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing kegiatan.

Pada kegiatan awal terdiri dari:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- b) Guru mengabsen siswa sambil, memperhatikan kesiapan siswa.
- c) Guru menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru melakukan appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- f) Guru memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan Inti terdiri dari:

- a) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran.
- b) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.
- c) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang sesuai dengan materi, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- e) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- f) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam

bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah).

- g) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi *reward* atau penghargaan.
- h) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i) Siswa mempresentasikan jawaban mereka dengan menempel hasil jawaban yang diperoleh pada karton atau papan tulis.

Dan pada kegiatan penutup/kegiatan akhir terdiri dari:

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c) Guru melakukan evaluasi dan melaksanakan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar
- d) Memberikan pesan moral yang baik kepada siswa
- e) Guru menutup pelajaran dengan do,a dan mengucapkan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi membahas tentang nama-nama batuan, kemudian guru mengamati keadaan siswa dan memberikan motivasi untuk belajar dengan semangat yang tinggi, setelah kelas dapat kondisikan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni agar siswa dapat menjelaskan kegunaan batu apung, menjelaskan kegunaan batu obsedian, menjelaskan kegunaan basal, menjelaskan kegunaan batu granit dan menjelaskan pengertian batuan beku.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok sebanyak 2 kelompok dengan anggota masing-masing 13 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran dengan cara model atau metode *make a match*. Kemudian guru menjelaskan model yang akan digunakan dalam pembelajaran yakni siswa akan belajar sambil bermain dengan potongan-potongan kartu yang berisi nama batuan dan gambar batuan yang kemudian siswa secara kooperatif akan berdiskusi dengan teman-temannya dan mencocokkan kartu satu sama lainnya dengan mencari pasangan pada tiap-tiap kartu yang dibagikan bersama teman sekelompoknya yang kemudian dipresentasikan dengan menempel potongan-potongan kartu pada selembar karton atau di papan tulis. Pada presentasi ini akan dibahas mana potongan kartu yang benar pasangannya dan mana potongan kartu yang salah jawabannya. Setiap kelompok yang berhasil menemukan pasangan kartunya akan mendapatkan reward atau penghargaan berupa nilai yang tinggi.

Pada kegiatan akhir guru membagi lembar kerja siswa untuk melakukan evaluasi sebagai post tes untuk mengetahui hasil belajar. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari, dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang pada tahap selanjutnya guru memberikan nasehat atau pesan moral yang baik kepada siswa yang ditutup dengan do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan pengamatan kolaborator melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.14.: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					√
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√					√
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√			√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√			√		
5.	Melaksanakan appersepsi	√			√		
6.	Memotivasi siswa	√		√			
7.	Memulai pembelajaran dengan ber do'a	√				√	
II	Kegiatan inti pembelajaran						
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√				√	
9	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	√				√	
10	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan	√			√		
11	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√			√		
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi batuan	√				√	
13	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√				√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		√			
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√			√		
18	Menguasai pengelolaan kelas	√				√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			√		
20	Menggunakan media	√				√	
III	Kegiatan Penutup						

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			√		
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√			√		
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√			√		
24	Guru memberikkan pesan moral yang baik kepada siswa kemudian menutup pelajaran dengan do'a/salam	√				√	
Jumlah		24		2	20	30	8

Keterangan:

Skor 1= kurang, skor 2= cukup, skor 3= Baik, dan skor 4 = amat baik

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{60}{96} \times 100\% = 62,5\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai akhir kegiatan guru mendapatkan persentasi 62,5% ini menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran kategori baik, dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang masih cukup dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: pertemuan pertama dari 7 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 29%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 14%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 43%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 14%. dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 0%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 60%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 32%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 8%. Serta kegiatan penutup dengan 4 kegiatan mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 0%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 25%, dan poin 2

(kualifikasi cukup) yaitu 75%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 0%.

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *make a match* pada pembelajaran IPA Kelas III di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi gerak benda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan			√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan		√		
5	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi batuan		√		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok ketika soal/tugas diberikan guru			√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>			√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>mecari pasangan</i>			√	
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok/membuat kesimpulan		√		
	Jumlah skor	26			

Keterangan:

Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = Amat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 60 % (katgori baik), dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berada pada skor 2, atau 0% (dengan

katagori cukup baik), sedangkan kategori amat baik dan kurang berskor 4 dan 1 tidak ada atau 0%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{26}{40} \times 100 = 65\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah aktif (65%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfian	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Dany	80	Tuntas
4	Ahmad Rifqi	60	Tidak Tuntas
5	Annisa Ahla	80	Tuntas
6	Bahrunnur	100	Tuntas
7	Barmawi	70	Tuntas
8	Hikmah	60	Tidak Tuntas
9	Jamilah	80	Tuntas
10	Jannah	50	Tidak Tuntas
11	Khairul Hatim	80	Tuntas
12	Lia Liana	80	Tuntas
13	Lisna Yustini	80	Tuntas
14	M. Fahmi	70	Tuntas
Lanjutan tabel 4.16			
15	M. Ridho	50	Tidak Tuntas
16	M. Salim	50	Tidak Tuntas
17	M. Syarif Ridhani	80	Tuntas
18	Masmudah	70	Tuntas
19	Muhammad Khairi	70	Tuntas
20	Muhammad Rizkiyan	70	Tuntas

21	Nirmala	60	Tidak Tuntas
22	Saniah	70	Tuntas
23	Sapnah	60	Tidak Tuntas
24	Saupiah	80	Tuntas
25	Subhan	60	Tidak Tuntas
26	Syahri Ramadhan	70	Tuntas
Jumlah		1790	
Rata-rata		68,8462	

Tabel 4.17 :Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	1	100	3,8
2	90	0	0	0
3	80	8	640	30,8
4	70	7	490	26,9
5	60	6	360	23,1
6	50	4	200	15,4
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Σ		26	1790	0
Rata-rata			68,84	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,84 Hal ini berarti berada dibawah standar kurikulum yang ditetapkan dan secara klasikal rata-rata kelas masih perlu diperbaiki agar mencapai 80% siswa yang tuntas dalam belajarnya, Pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2: Grafik Penilaian Hasil belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Melihat gambar di atas nilai hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama hampir semua siswa sudah terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tampak hidup. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya sehingga siswa dapat aktif seluruhnya.

4) Refleksi

Aktivitas guru pada proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama sudah memadai namun masih perlu perbaikan begitu juga pada pertemuan kedua lebih meningkat lagi, hal ini terlihat dari perbaikan yang dilakukan guru saat membimbing siswa dalam proses pembelajaran kelompok telah dilakukan dengan baik dan persentasi ketercapaian telah meningkat. Pada kegiatan siswa masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya terutama pada partisipasi aktif dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran perlu di motivasi lagi oleh guru, sehingga semua siswa dalam kelompok tidak di monopoli oleh beberapa siswa saja, dan perlu bimbingan yang lebih agar siswa yang mampu mau membantu kepada teman lainnya sebagai tutor sebaya.

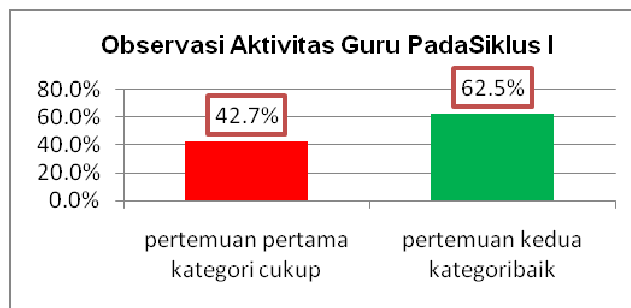
Nilai siswa pada siklus I mengalami peningkatan namun belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, hal ini disebabkan pada soal-soal yang menjabarkan atau menjelaskan atau mendiskripsikan atau menarik kesimpulan soal siswa masih kesulitan. Hal ini perlu ditingkatkan lagi pada siklus II dengan mengupayakan penarikan kesimpulan dari sebuah proses pembelajaran lebih melibatkan siswa sehingga dapat dipahami oleh siswa.

Agar lebih jelas penulis menggambarkan perbandingan grafik pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I

Siklus I	persentasi	Kreteria
Pertemuan Pertama	42,7%	Cukup
Pertemuan Kedua	62,5%	Baik

Berdasarkan tabel aktivitas guru di atas keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus I pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai nilai yang lebih baik lagi.

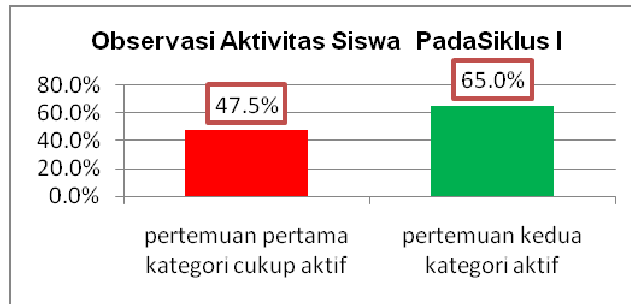


Gambar 4.3. Grafik Aktivitas Guru Pada Siklus I

Berikut ini adalah perbandingan aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua

Tabel 4.19. Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I

Siklus I	persentasi	Kreteria
Pertemuan Pertama	47,5%	Cukup Aktif
Pertemuan Kedua	65%	Aktif

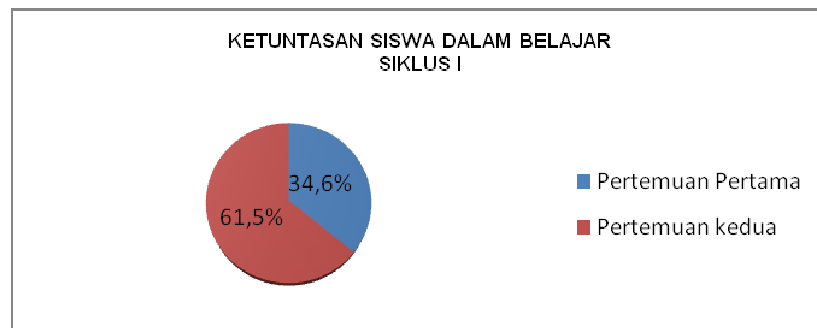


Gambar 4.4. Grafik Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.20.: Distribusi Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Pertemuan Pertama			Ketuntasan		Pertemuan kedua			Ketuntasan	
	Nilai (x)	F	f . x	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai (x)	f	f . x	Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	0	-	-	-	100	1	100	3,8%	-
2	90	0	-	-	-	90	-	-	-	-
3	80	3	240	11,5%		80	8	640	30,8%	-
4	70	6	420	23,1%		70	7	490	26,9%	-
5	60	6	360		23,1%	60	6	360	-	23,1%
6	50	9	450		34,6%	50	4	200	-	15,4%
7	40	2	80		7,7%	40	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-
	Σ	26	1550	34,6%	65,4%	Σ	26	1790	61,50	38,5%
	Nilai rata-rata			59,61		Nilai rata-rata			68,84	

Nilai rata-rata siswa masih belum mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan yakni 80%. Ketuntasan pada siklus ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Skenario Kegiatan

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti dan Kegiatan penutup. Berikut ini masing-masing penjabaran kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing kegiatan.

Pada kegiatan awal terdiri dari:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- b) Guru mengabsen siswa sambil, memperhatikan kesiapan siswa.
- c) Guru menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- e) Guru melakukan *appersepsi* melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- f) Guru memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan Inti terdiri dari:

- a) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran.
- b) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.
- c) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang sesuai dengan materi, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- e) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- f) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- g) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi *reward* atau penghargaan.
- h) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i) Siswa mempresentasikan jawaban mereka dengan menempel hasil jawaban yang diperoleh pada karton atau papan tulis.

Dan pada kegiatan penutup/kegiatan akhir terdiri dari:

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- c) Guru melakukan evaluasi dan melaksanakan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar
 - d) Memberikan pesan moral yang baik kepada siswa
 - e) Guru menutup pelajaran dengan do,a dan mengucapkan salam.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi membahas tentang nama-nama batuan, kemudian guru mengamati keadaan siswa dan memberikan motivasi untuk belajar dengan semangat yang tinggi, setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni agar siswa menjelaskan cara-cara terbentuknya batuan

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok sebanyak 2 kelompok dengan anggota masing-masing 13 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran dengan cara model atau metode *make a match*. Kemudian guru menjelaskan model yang akan digunakan dalam pembelajaran yakni siswa akan belajar sambil bermain dengan potongan-potongan kartu yang berisi nama batuan dan gambar batuanya yang kemudian siswa secara kooperatif akan berdiskusi dengan teman-temannya dan mencocokkan kartu satu sama lainnya dengan mencari pasangan pada tiap-tiap kartu yang dibagikan bersama teman sekelompoknya yang kemudian dipresentasikan dengan menempel potongan-potongan kartu pada selembar karton atau di papan tulis. Pada presentasi ini akan dibahas mana potongan kartu yang benar pasangannya dan mana potongan kartu yang salah jawabannya. Setiap kelompok yang berhasil

menemukan pasangan kartunya akan mendapatkan reward atau penghargaan berupa nilai yang tinggi.

Pada kegiatan akhir guru membagi lembar kerja untuk melakukan evaluasi sebagai post tes untuk mengetahui hasil belajar. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari, dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang pada tahap selanjutnya guru memberikan nasehat atau pesan moral yang baik kepada siswa yang ditutup dengan do`a dan salam.

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan pengamatan kolaborator melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					√
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√					√
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√				√	
5.	Melaksanakan appersepsi	√				√	
6.	Memotivasi siswa	√			√		
7.	Memulai pembelajaran dengan ber do`a	√				√	
II	Kegiatan inti pembelajaran						
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√				√	
9	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	√				√	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
10	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan	√			√		
11	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√			√		
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi batuan	√				√	
13	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√				√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			√		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√			√		
18	Menguasai pengelolaan kelas	√			√		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			√		
20	Menggunakan media	√					√
III	Kegiatan Penutup						
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					√
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√				√	
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√				√	
24	Guru memberikkan pesan moral yang baik kepada siswa kemudian menutup pelajaran dengan do'a/salam	√				√	
Jumlah		24		0	14	39	16

Keterangan:

Skor 1= kurang, skor 2= cukup, skor 3= Baik, dan skor 4 = amat baik

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{69}{96} \times 100\% = 72\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai akhir kegiatan guru mendapatkan persentasi 72% ini menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam

pembelajaran kategori sudah baik, dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang masih cukup dilaksanakan. Adapun poin atau skor rincian kegiatan adalah sebagai berikut: pertemuan pertama dari 7 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 29%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 57%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 14%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 0%. dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 8%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 69%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 23%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 0%. Serta kegiatan penutup dengan 4 kegiatan mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 25%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 75%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 0%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 0%.

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *make a match* pada pembelajaran IPA Kelas III di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi gerak benda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan			√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				√
5	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi batuan		√		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok ketika soal/tugas diberikan guru		√		

Lanjutan tabel 4.22

7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>		√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>mecari pasangan</i>			√	
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok/membuat kesimpulan			√	
Jumlah Skor		29			

Keterangan:

Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = Amat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 50 % (katgori baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan keseriusan siswa dalam pembelajaran berada pada skor 4 atau 20%(kategori amat aktif) dan Tanggapan siswa dan disiplin dalam diskusi kelompok serta mempresentasikan jawaban berada pada skor 2 atau 30%(kategori cukup aktif), sedangkan skor 1 adalah 0%(kategori kurang Aktif)

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{29}{40} \times 100 = 72,5\%$$

Dari persentasi tersebu di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (72,5%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfian	80	Tuntas
3	Ahmad Dany	70	Tuntas
4	Ahmad Rifqi	60	Tidak Tuntas
5	Annisa Ahla	80	Tuntas
6	Bahrunnur	100	Tuntas
7	Barmawi	70	Tuntas
8	Hikmah	70	Tuntas
9	Jamilah	80	Tuntas
10	Jannah	70	Tuntas
11	Khairul Hatim	80	Tuntas
12	Lia Liana	80	Tuntas
13	Lisna Yustini	100	Tuntas
14	M. Fahmi	70	Tuntas
15	M. Ridho	70	Tuntas
16	M. Salim	60	Tidak Tuntas
17	M. Syarif Ridhani	100	Tuntas
18	Masmudah	70	Tuntas
19	Muhammad Khairi	80	Tuntas
20	Muhammad Rizkiyan	70	Tuntas
21	Nirmala	60	Tidak Tuntas
22	Saniah	70	Tuntas
23	Sapnah	80	Tuntas
24	Saupiah	80	Tuntas
25	Subhan	90	Tuntas
26	Syahri Ramadhan	70	Tuntas
Σ		1950	
Rata-rata		75	

Tabel 4.24 :Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	3	300	12
2	90	1	90	4
3	80	8	640	31
4	70	10	700	38
5	60	3	180	12
6	50	0	0	0
7	40	1	40	4
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Σ		26	1950	0
Rata-rata			75	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 75 Hal ini berarti telah mengalami peningkatan dari siklus I dan juga telah mengalami ketuntasan dalam belajar, namun masih ada 4 orang siswa yang belum tuntas belajarnya. Pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6: Grafik Penilaian Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Melihat gambar di atas nilai hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini akan peneliti uji kembali dan pertahankan lagi pada pertemuan selanjutnya agar semua siswa dapat tuntas belajarnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Skenario Kegiatan

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti dan Kegiatan penutup. Berikut ini masing-masing penjabaran kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing kegiatan.

Pada kegiatan awal terdiri dari:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- b) Guru mengabsen siswa sambil, memperhatikan kesiapan siswa.
- c) Guru menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru melakukan appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- f) Guru memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan Inti terdiri dari:

- a) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran.
- b) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.
- c) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang sesuai dengan materi, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

- e) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- f) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah).
- g) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi *reward* atau penghargaan.
- h) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i) Siswa mempresentasikan jawaban mereka dengan menempel hasil jawaban yang diperoleh pada karton atau papan tulis.

Dan pada kegiatan penutup/kegiatan akhir terdiri dari:

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - c) Guru melakukan evaluasi dan melaksanakan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar
 - d) Memberikan pesan moral yang baik kepada siswa
 - e) Guru menutup pelajaran dengan do,a dan mengucapkan salam.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi membahas tentang nama-nama batuan, kemudian guru mengamati keadaan siswa dan memberikan motivasi untuk belajar dengan semangat yang tinggi, setelah kelas dapat

dikondisikan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni agar siswa dapat mengenal nama-nama batuan beku, batuan sedimen dan batuan metamorf.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok sebanyak 2 kelompok dengan anggota masing-masing 13 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran dengan cara model atau metode *make a match*. Kemudian guru menjelaskan model yang akan digunakan dalam pembelajaran yakni siswa akan belajar sambil bermain dengan potongan-potongan kartu yang berisi nama batuan dan gambar batuan yang kemudian siswa secara kooperatif akan berdiskusi dengan teman-temannya dan mencocokkan kartu satu sama lainnya dengan mencari pasangan pada tiap-tiap kartu yang dibagikan bersama teman sekelompoknya yang kemudian dipresentasikan dengan menempel potongan-potongan kartu pada selembar karton atau di papan tulis. Pada presentasi ini akan dibahas mana potongan kartu yang benar pasangannya dan mana potongan kartu yang salah jawabannya. Setiap kelompok yang berhasil menemukan pasangan kartunya akan mendapatkan reward atau penghargaan berupa nilai yang tinggi.

Pada kegiatan akhir guru membagi lembar kerja kelompok untuk melakukan evaluasi sebagai post tes untuk mengetahui hasil belajar. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari, dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang pada tahap selanjutnya guru memberikan nasehat atau pesan moral yang baik kepada siswa yang ditutup dengan do`a dan salam.

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan pengamatan kolaborator melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.25.: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					√
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√					√
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√					√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√					√
5.	Melaksanakan appersepsi	√					√
6.	Memotivasi siswa	√				√	
7.	Memulai pembelajaran dengan ber do'a	√				√	
II	Kegiatan inti pembelajaran						
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√					√
9	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	√					√
10	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan	√				√	
11	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√				√	
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi batuan	√				√	
13	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√				√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√				√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√				√	
18	Menguasai pengelolaan kelas	√				√	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			√		
20	Menggunakan media	√				√	
III	Kegiatan Penutup						
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				√	
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					√
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√					√
24	Guru memberikkan pesan moral yang baik kepada siswa kemudian menutup pelajaran dengan do'a/salam	√					√
Jumlah		24		0	2	39	40

Keterangan:

Skor 1= kurang, skor 2= cukup, skor 3= Baik, dan skor 4 = amat baik

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{81}{96} \times 100\% = 84,37\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai akhir kegiatan guru mendapatkan persentasi 84,37% ini menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran kategori sangat baik, dalam pelaksanaannya ada kegiatan yang masih cukup dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: pertemuan pertama dari 7 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 71%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 29%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 0%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 0%. dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 31%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 62%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 7%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang)

yaitu 0%. Serta kegiatan penutup dengan 4 kegiatan mendapat poin 4 (kualifikasi amat baik) yaitu 25%, mendapat poin 3(kualifikasi baik) yaitu 75%, dan poin 2 (kualifikasi cukup) yaitu 0%, serta yang mendapat poin 1(kualifikasinya kurang) yaitu 0%.

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *make a match* pada pembelajaran IPA Kelas III di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi gerak benda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26.: Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan			√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				√
5	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi batuan			√	
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok ketika soal/tugas diberikan guru			√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>			√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>mecari pasangan</i>			√	
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok/membuat kesimpulan			√	
	Jumlah skor	32			

Keterangan:

Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = Amat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 80 % (katgori baik), dan keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

serta keseriusan siswa berada pada skor 4 atau 20% (kategori amat baik) sedangkan skor 2 (kategori cukup) dan skor 1 (kategori kurang) adalah 0%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100 = 80\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat aktif (80%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Alfian	80	Tuntas
3	Ahmad Dany	70	Tuntas
4	Ahmad Rifqi	70	Tuntas
5	Annisa Ahla	80	Tuntas
6	Bahrunnur	100	Tuntas
7	Barmawi	70	Tuntas
8	Hikmah	70	Tuntas
9	Jamilah	100	Tuntas
10	Jannah	70	Tuntas
11	Khairul Hatim	80	Tuntas
12	Lia Liana	80	Tuntas
13	Lisna Yustini	100	Tuntas
14	M. Fahmi	80	Tuntas
15	M. Ridho	70	Tuntas
16	M. Salim	70	Tuntas
17	M. Syarif Ridhani	90	Tuntas
18	Masmudah	70	Tuntas
19	Muhammad Khairi	80	Tuntas
20	Muhammad Rizkiyan	70	Tuntas

Lanjutan tabel 4.27

21	Nirmala	80	Tuntas
22	Saniah	70	Tuntas
23	Sapnah	80	Tuntas
24	Saupiah	80	Tuntas
25	Subhan	90	Tuntas
26	Syahri Ramadhan	70	Tuntas
Jumlah		2040	
Rata-rata		78,4615	

Tabel 4.28 :Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	3	300	11,5
2	90	2	180	7,7
3	80	9	720	34,6
4	70	12	840	46,2
5	60	0	0	0
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		26	2040	0
Rata-rata			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 78 Hal ini berarti semua siswa telah mencapai indikator yang ditetapkan yakni 70. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa 78 dan persentasi ketuntasan mencapai 100%, artinya model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini gambar ketuntasan belajar siswa:



Gambar 4.7: Grfaik Penilaian Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

4) Refleksi

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya, hal ini terlihat dari aktivitas guru persentasinya terus mengalami peningkatan dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Agar lebih jelas penulis menggambarkan perbandingan grafik pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

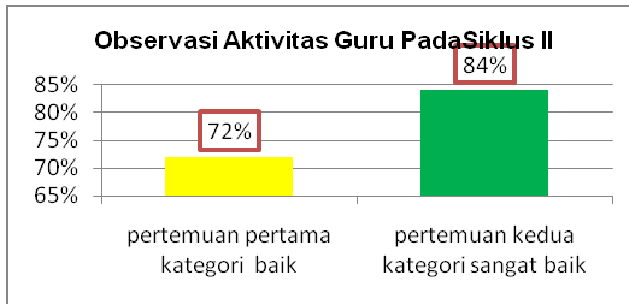
Tabel 4.29. Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

Siklus II	persentasi	Kreteria
Pertemuan Pertama	72%	Baik
Pertemuan Kedua	84,3%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktifitas guru mengalami perubahan kearah yang lebih baik, bahkan terus meningkat dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelumnya, model pembelajaran ini

sudah dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru dengan persentasi dari 72% sampai menjadi 84,3% ini naik 12,3 % dari pertemuan sebelumnya.

Berikut ini gambar grafik perbandingan aktifitas guru pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua:



ber meng

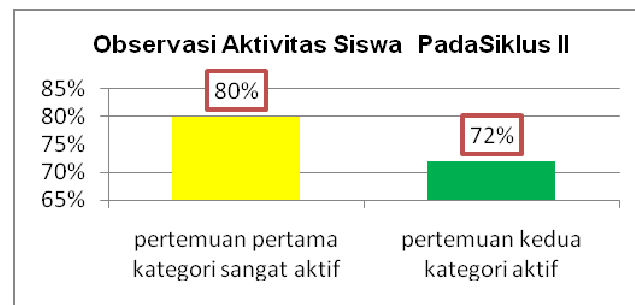
Gambar 4.6. Grafik Aktivitas Guru Pada Siklus II

b. Aktivitas Siswa

Perbandingan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.30. Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

Siklus I	persentasi	Kreteria
Pertemuan Pertama	80%	Sangat Aktif
Pertemuan Kedua	72%	Aktif



Gambar 4.8. Grafik Aktivitas Siswa Pada Siklus I

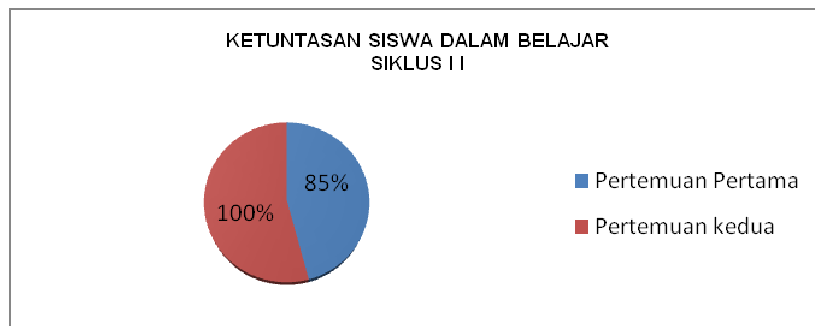
c) Nilai hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar siswa pada siklus II ini telah memenuhi indikator ketuntasan belajar siswa dimana keberhasilan yang dicapai adalah rata-rata 78, ini menunjukkan ketercapaian siswa dalam belajar baik secara individu maupun klasikal. Peningkatan nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31.: Distribusi Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Pertemuan Pertama			Ketuntasan		Pertemuan Pertama			Ketuntasan	
	Nilai (x)	f	f . x	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai (x)	f	f . x	Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	3	300	11,5%	-	100	3	300	11,5%	-
2	90	1	90	3,8%	-	90	2	180	7,7%	-
3	80	8	640	30,8%	-	80	9	34,60	50%	-
4	70	10	700	38,5%	-	70	12	840	-	-
5	60	3	180		11,5%	60	0	0	-	-
6	50	-	-		-	50	-	-	-	-
7	40	1	40		3,8	40	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-
Jumlah		26	1950	22	4	Jumlah	26	2040	26	0
Nilai rata-rata 75				85%	15%	Nilai rata-rata 78			100%	0%

Nilai siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan, nilai siswa telah mencapai ketuntasan individu dan klasikal yang telah ditetapkan, peningkatan nilai belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.9. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I, dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan kearah yang lebih aktif, walaupun masih banyak kendala dan penyempurnaannya pada siklus II nantinya. Pada siklus II terlihat aktivitas guru terus membaik dan lebih aktif terhadap siswa. Hal ini sejalan dengan teori belajar humanisme dimana belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upaya memenuhi kebutuhannya, artinya apabila pemenuhan kebutuhannya terabaikan maka, dalam dirinya tidak akan tumbuh motivasi berprestasi dalam belajarnya (Dalyono, 2009). Hal ini sesuai dengan pendapat Rohaniah (2011:108) bahwa dengan model pembelajaran *make a mach* dapat meningkatkan efektifitas guru dalam pembelajaran

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran terus mengalami peningkatan yang signifikan, dimana siswa terlihat berperan aktif pada saat kegiatan baik perorangan maupun dalam kelompoknya. Pada siklus I pertemuan pertama berada pada kreteria cukup aktif dan meningkat pada pertemuan kedua

menjadi aktif, hal ini karena guru dapat memotivasi siswa dengan baik. Begitu juga pada siklus II, meskipun kriteria sudah aktif namun angka kriterianya terus meningkat. Berdasarkan pada pertemuan sebelumnya guru sebagai praktikan terus berupaya berbenah diri dengan memotivasi dan memberikan penguatan kepada siswa serta memberikan pesan moral yang baik kepada siswa. Hal ini berimbas pada aktivitas siswa dan nilai siswa itu sendiri yang terus meningkat. Artinya semakin banyak keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan perkembangan psikologi kognitif dimana manusia selaku individu selalu mencari, menyeleksi, mengorganisasikan dan menyimpan informasi yang diorganisasikan oleh hasil pengamatannya (Lapono, 2008:23). Hal ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan Hidayatusshalihin (2011:5) bahwa menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Nilai siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama siswa yang tuntas hanya 35% dari jumlah siswa, dengan rata-rata 59,6 pada pertemuan kedua siswa yang tuntas 62% dari jumlah siswa dengan rata-rata 68,8 dan pada siklus II pertemuan pertama siswa yang tuntas adalah 85% dengan rata-rata 75 yang pada akhirnya pada pertemuan kedua siswa yang tuntas adalah 100% dengan rata-rata 78,4. Hal ini membuktikan terjadinya peningkatan rata-rata dan pencapaian persentasi keberhasilan siswa yang telah ditetapkan, artinya dengan menggunakan model atau metode yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai, dimana dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa telah termotivasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Uno (2009:22) bahwa seseorang tenaga pengajar, aktivitas kegiatannya tidak lepas dengan proses pembelajaran. Proses pengajaran merupakan suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan belajar anak didik. Baik berupa media, kesiapan siswa maupun model pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat menyelaraskan hal tersebut adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match*.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian menyatakan bahwa “ apabila menggunakan model pembelajaran tipe *make amtch* , maka hasil belajar siswa dan aktivitas siswa serta aktivitas guru terhadap materi gerak benda di MIN Pembantanan dianggap berhasil.